



**PERBEDAAN JUMLAH BAKTERI PERMUKAAN *PRE* DAN  
*POST* DISINFEKSI ASAM HIPOKLORIT (HOCl) DI RUANG ICU  
RSND SEMARANG**

**LAPORAN HASIL**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian hasil Karya Tulis Ilmiah  
mahasiswa program strata-1 kedokteran umum.**

**ADHITYA PUTRA WIJAYA  
22010119130109**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN**

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Sanitasi yang tidak dijaga dengan baik menjadi penyebab utama bakteri dapat tumbuh dan berkembang di layanan kesehatan. Apabila perkembangannya tidak dikendalikan, akibatnya dapat terjadi infeksi nosokomial akibat bakteri tersebut. Hal ini mengakibatkan perlu adanya disinfektan yang dapat bekerja secara efisien untuk menurunkan angka bakteri permukaan yang ada di rumah sakit. Asam hipoklorit ditengarai sebagai salah satu disinfektan yang dapat efektif untuk menurunkan angka bakteri permukaan sehingga dapat mencegah terjadinya infeksi nosokomial.

**Tujuan:** Menganalisis perbedaan jumlah bakteri permukaan pre dan post disinfeksi menggunakan asam hipoklorit (HOCl) di ruang ICU RSND Semarang.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian quasi experimental design dengan metode pretest-posttest control group design guna mengetahui jumlah bakteri permukaan pre dan post disinfeksi menggunakan asam hipoklorit dan kontrol alkohol 70% di ruang ICU Rumah Sakit Nasional Diponegoro (RSND) Semarang.

**Hasil:** dari 64 sampel pretest dan posttest didapatkan penurunan 660 bakteri permukaan pada sampel yang diberi disinfeksi asam hipoklorit, dan penurunan 317 bakteri permukaan pada sampel yang diberi disinfeksi alkohol.

**Kesimpulan:** Terdapat perbedaan bermakna pada penurunan angka bakteri permukaan dengan pembersihan asam hipoklorit ( $p = 0,000$ ), tetapi pada perbandingan dengan kontrol alkohol tidak terdapat pengaruh perbandingan ( $p = 0,299$ ).

**Keywords:** Asam hipoklorit (HOCl), Alkohol 70%, Disinfektan.